

## PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG NAPZA DI DESA SROYO JATEN KARANGANYAR

HEALTH EDUCATION ABOUT DRUG  
IN SROYO VILLAGE, JATEN KARANGANYAR

*Christiana Arin Proborini, Nuriyah Yuliana, Akbar Willi*  
STIKes Mitra Husada Karanganyar; Jl. Papahan Tasikmadu Karanganyar, (0271) 494581  
e-mail: \*([christianaarin123@gmail.com](mailto:christianaarin123@gmail.com)/ 082220021680)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Peredaran narkoba terus menggeliat dan laju penggunaannya pun terus meningkat signifikan setiap tahunnya, kondisi geografis Indonesia yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan dan memiliki ribuan pulau menjadikan Indonesia sebagai tempat yang strategis bagi sindikat untuk menyelundupkan narkoba dari luar negeri. Di wilayah Desa Sroyo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar didapat adanya laporan kejadian warga sebagai pengguna NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya) dan terdapat pula kematian yang disebabkan oleh overdosis. Untuk meningkatkan pengetahuan kader tentang NAPZA dan pencegahan terhadap dalam penggunaan NAPZA, maka STIKes Mitra Husada Karanganyar memberikan pendidikan kesehatan tentang NAPZA. Metode pelaksanaan penyuluhan pendidikan tentang NAPZA. Kegiatan ini dilakukan satu hari dan dilakukan pre dan post test yang dihadiri oleh 50 orang kader dari RW Desa Sroyo Jaten Karanganyar. Hasil kegiatan ada peningkatan pengetahuan kader tentang NAPZA dari 45% menjadi 88%. Adanya peningkatan pengetahuan tentang NAPZA merupakan upaya masyarakat terutama kader untuk melakukan pencegahan penanggulangan terhadap NAPZA

**Kata kunci:** kader, NAPZA, pendidikan kesehatan,

**Abstract :** *The circulation of drugs continues to stretch and the rate of use continues to increase significantly every year, Indonesia's geographical conditions, where most of its territory is waters and has thousands of islands, make Indonesia a strategic place for syndicates to smuggle narcotics from abroad. In the area of Sroyo village, Jaten sub-district, Karanganyar district, there were reports of incidents of residents being drug users and there were also deaths caused by overdoses. To increase the knowledge of cadres about drugs and prevention of drug use, STIKes Mitra Husada Karanganyar will provide health education about drugs. The method of implementing educational outreach about drugs. This activity was carried out one day and a pre and post test was carried out which was attended by 50 cadres from the RW of Sroyo Jaten Karanganyar village. The results of the activity were an increase in cadre knowledge about drugs from 45% to 88%. An increase in knowledge about drugs is an effort by the community, especially cadres, to carry out prevention efforts against drugs*

**Keywords:.** *cadres, drugs, health education*

## PENDAHULUAN

Peredaran narkoba di Indonesia terus menggeliat dan laju penggunaannya pun terus meningkat signifikan setiap tahunnya, kondisi geografis Indonesia yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan dan memiliki ribuan pulau menjadikan Indonesia sebagai tempat yang strategis bagi sindikat untuk menyelundupkan narkotika dari luar negeri (Parwitasari et al., n.d.).

Ditinjau dari perspektif demografi, jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar dan meluas sehingga sangat rawan terhadap penyalahgunaan narkoba. Situasi peredaran dan penyalahgunaan narkoba di Indonesia sekarang ini sudah berada dalam tingkat darurat. Penelitian yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) bersama Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia (Puslitkes UI) tahun 2014 menghasilkan temuan bahwa jumlah penyalahguna narkoba mencapai 3,8 juta sampai 4,1 juta orang atau sekitar 2,10% sampai 2,25% dari jumlah total penduduk Indonesia (Badan Narkotika, 2014). Dengan kata lain, warga masyarakat sebanyak itu berisiko terpapar narkoba (Bambang Abimanyu, 2019).

Di wilayah Desa Sroyo Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar didapat adanya laporan kejadian warga sebagai pengguna NAPZA dan terdapat pula kematian yang disebabkan oleh overdosis. Desa Sroyo secara demografi masih dalam satu kecamatan dengan STIKes Mitra Husada Karanganyar. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang NAPZA dan pencegahan terhadap dalam penggunaan NAPZA, maka STIKes Mitra Husada Karanganyar akan memberikan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang NAPZA.

Program studi Sarjana Keperawatan STIKes Mitra Husada Karanganyar mempunyai kurikulum pendidikan tentang HIV/AIDS yang didalamnya terdapat capaian pembelajaran mata kuliah tersebut salah satunya melakukan pendidikan kesehatan pada kasus dengan HIV/AIDS dan penyalahgunaan NAPZA berarti melakukan kegiatan pendidikan kesehatan untuk kalangan anak-anak, remaja, pemuda. Dengan demikian berpotensi mendidik, mengembangkan ilmu pada tokoh masyarakat, generasi muda yang berpotensi pula mengandung kerawanan kemungkinan perilaku menyimpang sebagai tokoh masyarakat, remaja/pemuda, sehingga perlu dilakukan pendidikan kesehatan mengenai

narkotika. Karanganyar sebagai salah satu Kabupaten terbesar di wilayah Solo Raya memiliki jumlah penduduk 871.596 (Dinas Komunikasi dan Informatika, 2018) dengan rentang usia 0-75+ tahun. Dimana lebih dari 68% jumlah penduduknya adalah golongan usia produktif (15-64 tahun) yaitu sejumlah 592.922 jiwa. Hal ini memunculkan kewaspadaan Kabupaten Karanganyar merupakan pasar yang potensial untuk peredaran narkoba. Hingga bulan Agustus 2020, Satnarkoba Polres Karanganyar Jateng sudah mengungkap 35 kasus dan menangkap 46 tersangka, serta barang bukti 24,2 gram sabu (Budi Sarmun, 2020). penyalahgunaan narkotika akibat dan bahaya yang ditimbulkan bagi sosial memiliki kualifikasi yang lebih besar bila dibandingkan dengan bahaya yang sifatnya pribadi, sebab hal ini tentu menyangkut kepentingan masyarakat, bangsa dan negara baik masa sekarang dan di masa mendatang. Bahaya- bahaya sosial tersebut dapat meliputi: degradasi moral; kriminogen meningkat; serta pertumbuhan dan perkembangan generasi baru terhenti (Widjaja A.W, 1985). Mahasiswa termasuk golongan usia remaja yang rentan akan penyalahguna narkoba, maka perlu ditingkatkan pengetahuan tentang NAPZA

yang dengan cara memberi penyuluhan pendidikan yang berawal dari keluarga dalam mendampingi putra dan putrinya.

## **METODE**

Pelaksanaan penyuluhan pendidikan tentang NAPZA. Pendidikan kesehatan ini dilakukan dengan pemaparan materi mengenai NAPZA. Pemaparan ini dilakukan dengan PPT dan dilanjutkan dengan tanya jawab, Kegiatan PKM ini dilakukan satu hari dan dilakukan pre dan post test yang dihadiri oleh 50 orang kader dari RW desa Sroyo Jaten Karanganyar

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat ini pernah dilakukan dari UNS di SMA Muhammadiyah Karanganyar dengan sasaran guru dan murid, maka kami melakukan pengabdian hari Jumat tanggal 26 Agustus 2022 tentang penyuluhan pendidikan kesehatan tentang NAPZA ini dengan sasaran masyarakat terutama kader kader. Materi yang disampaikan dalam bentuk PPT yang dalam materi tersebut disampaikan apakah arti NAPZA, jenis-jenis NAPZA, dampaknya, dan siapa saja yang sering menggunakan, dan bagaimana pencegahannya, disampaikan dalam satu kegiatan plus

diskusi dan dilakukan sekitar empat jam, pada 50 kader di Desa Sroyo Jaten Karanganyar, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Peserta PKM Berdasarkan Jenis Kelamin Kader

Interpretasi	(n)	(%)
Hasil		
Perempuan	50	100 %
Jumlah	50	100%

Keterangan:

1. Peserta yang mengikuti Penyuluhan 50 orang kader
2. Kader perempuan 50 orang (100%)

Penyuluhan kader ini dihadiri oleh 50 orang kader semua berjenis perempuan dari RW desa Sroyo Jaten Karanganyar. Cakupan peserta Pendidikan kader mencapai target yaitu >80% peserta hadir. Namun tidak semua perwakilan dari setiap RW hadir dalam pendidikan. Ketidakhadiran kader dipengaruhi oleh kegiatan lain yang bersamaan. Sebelum dan sesudah kegiatan ini dilakukan pre dan post test. Ada 7 pertanyaan, 3 pertanyaan diantaranya banyak yang tidak tahu seperti tanda-tanda yang dialami pengguna, bagaimana langkah pertama bila menemukan kasus pengguna, bagaimana pencegahannya.

Tabel 2. Rerata Nilai Pre dan Post Test Tentang Tingkat Pengetahuan Peserta PKM tentang NAPZA

NO soal	Nilai pre test %	Nilai post test %
1	60	91
2	55	80
3	50	85
4	25	80
5	90	100
6	25	90
7	10	90
Rata-Rata	45	88

Berdasarkan tabel 2. Dapat disimpulkan terdapat peningkatan rerata pretest dan posttest dari 45 menjadi 88. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ditampilkan dalam gambar 1 di bawah ini :





Gambar 1. Pelaksanaan PKM

Pada kegiatan PKM ini, kader diberikan kesempatan untuk bertanya. Pertanyaan yang diajukan oleh kader seperti : “Apa yang dimaksud NAPZA, jenis- jenis Napza, dampak dari penggunaan, tanda- tanda yang muncul, siapa saja yang sering sebagai pengguna, bagaimana pencegahannya, apa yang harus dilakukan apabila ada salah satu warga terdapat sebagai pengguna NAPZA” dan pertanyaan lainnya, sehingga kader merasa lebih paham karena mendapatkan pengetahuan baru.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Masalah penyalahgunaan NARKOBA / NAPZA khususnya pada remaja adalah ancaman yang sangat mencemaskan bagi keluarga khususnya dan suatu bangsa pada umumnya.

Upaya pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang dilakukan sejak

dini sangatlah baik, tentunya dengan pengetahuan yang cukup tentang penanggulangan tersebut.

Peran orang tua dalam keluarga dan juga peran pendidik di sekolah sangatlah besar bagi pencegahan penanggulangan terhadap NAPZA.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu/Sdr:

1. Rohmadi selaku Ketua STIKes Mitra Husada Karanganyar, yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi
2. Ana Wigunantiningih SST.,M.Kes selaku Ketua LPPM STIKes Mitra Husada Karanganyar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pengabdian ini
3. Kepala Puskesmas Jaten II yang telah memberikan ijin dalam kegiatan ini.

4. Segenap Dosen dan mahasiswa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya laporan ini

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badan Narkotika, N. (2014). Pusat Penelitian Kesehatan Universitas Indonesia.(2011)..
- Bambang Abimanyu. (2019). *Perang Narkoba di Indonesia*.
- Budi Sarmun. (2020). Kasus dan Tersangka Narkoba di Karanganyar. *Suara Merdeka Solo*.
- Dinas Komunikasi dan Informatika. (2018). *Profil Kabupaten Karanganyar*.
- Parwitasari, T. A., Budyatmojo, W., Setiyanto, B., & Slamet, S. (n.d).. *Jurnal Hukum Pidana Dan Penanggulangan Kejahatan*, 10(3), 234–241.
- Widjaja A.W. (1985). *Masalah Kenakalan Remaja dan penyalahgunaan Narkotika*.